

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka selanjutnya akan dipaparkan kesimpulan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat *overprotektif* orang tua di MAN 2 Sumedang sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah 71 orang (92,2%). Jika dilihat dari kemandirian remaja dari kelas 10, 11, dan 12 di MAN 2 Sumedang diketahui bahwa sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan jumlah 59 orang (76,6%). Sedangkan pada hasil penelitian dalam Tabel 4.4 dapat dilihat terkait hubungan antara *Overprotektif* Orang Tua dengan Kemandirian Remaja dari 77 responden memiliki nilai signifikansi 0,02. Nilai signifikansi $<0,05$ yang mana dalam hal ini H_1 diterima, sehingga menandakan bahwa 2 variabel tersebut ada hubungan (korelasi) satu dan lainnya. Sedangkan dilihat dari *Correlation Coefficient* (Kekuatan Hubungan) ke-2 variabel ini adalah ada pada nilai 0,755 yang mana menunjukkan bahwa antara *Overprotektif* Orang Tua dengan Kemandirian Remaja memiliki hubungan yang sangat kuat.

Maka dari itu, hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian remaja di MAN 2 Sumedang dapat dikatakan sudah sangat baik. Selain itu, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *overprotektif* orang tua sangat memiliki hubungan kuat terhadap kemandirian remaja. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *overprotektif* orang tua maka semakin rendah tingkat kemandirian remaja, begitupun sebaliknya. Adapun faktor lain yang dapat melatar belakangi kemandirian remaja antara lain pola asuh orang tua, jenis kelamin dan lingkungan sosial masyarakat.

5.2. Saran

5.2.1. Pihak Sekolah MAN 2 Sumedang

Bagi pihak sekolah MAN 2 Sumedang diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan sebagai bahan tambahan pengetahuan serta wawasan mengenai perilaku *overprotektif* orang tua terhadap kemandirian remaja. Dikarenakan ini menjadi tugas para orang tua untuk selalu memperhatikan dan mendapatkan edukasi terkait *parenting* yang berkualitas terhadap anak tanpa menghambat perkembangan dari kemandirian remaja, sehingga pihak sekolah pun dapat memberikan edukasi atau informasi kepada para orang tua yang dapat mendukung remaja memiliki tingkat kemandirian yang tinggi.

5.2.2. Peneliti Selanjutnya

Bagi pengembangan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dijadikan dasar pengembangan di masa yang akan datang untuk penelitian selanjutnya yaitu agar lebih memperluas pembahasan dan menggali lebih dalam lagi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian remaja.